

ABSTRAK

Ranty Lihawa. NIM. 121409048. Persepsi Masyarakat Pesisir Pantai Bumbulan Terhadap Lingkungan Bersih (Di Desa Bumbulan Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato). Skripsi. Pembimbing I, Dr.Hj. Ruslin W. Badu, M.Pd dan Pembimbing II, Dr. Hj. Misran Rahman, M.Pd. Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo. 2012

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan Persepsi Masyarakat Pesisir Pantai Bumbulan Terhadap Lingkungan Bersih (Di Desa Bumbulan Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato).

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif.

Berdasarkan pembahasan di atas, penelitian ini dapat disimpulkan 1) Pencemaran dan sampah. Kesadaran masyarakat yang tinggal dan melakukan aktivitas di lingkungan pesisir, sering menganggap wilayah pantai sebagai tempat pembuangan sampah yang gratis, relatif murah dan mudah (praktis). 2). Pendirian rumah pemukiman pantai disebabkan penduduk yang tinggal di daerah pantai umumnya berprofesi sebagai nelayan atau pedagang yang membutuhkan pemukiman dikawasan pantai untuk memudahkan mata pencaharian mereka.3). Pola pikir yang bersifat objektif. Wilayah pesisir terdapat beraneka ragam sumberdaya yang memungkinkan pemanfaatan secara berganda ini sebaiknya diarahkan kepada pemanfaatan bermacam sumberdaya wilayah pesisir secara terpadu dan berkesinambungan. 4). Cara pandang yang bersifat subjektif. Kondisi lingkungan pesisir pantai cenderung mengalami penurunan kualitas sehingga lingkungan pesisir di lokasi tersebut dapat berkurang fungsinya atau bahkan sudah tidak mampu berfungsi lagi untuk menunjang pembangunan dan kesejahteraan penduduk secara berkelanjutan.

Saran-saran: Meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menanggulangi kerusakan lingkungan; Meningkatkan kemampuan masyarakat untuk berperan serta dalam pengembangan rencana penanggulangan kerusakan lingkungan secara terpadu yang sudah disetujui bersama; Membantu masyarakat setempat memilih dan mengembangkan aktivitas ekonomi yang lebih ramah lingkungan; dan Memberikan pelatihan mengenai sistem pelaksanaan dan pengawasan upaya penanggulangan kerusakan lingkungan pesisir dan laut berbasis masyarakat.

Kata kunci: Persepsi, masyarakat, lingkungan bersih